



Process Improvement Tips 83

Menggabungkan Kebudayaan Perusahaan

Sebagai seorang manajer, tentunya Anda ingin agar semua orang bisa senang dalam masa transisi setelah dua perusahaan bergabung. Namun kebudayaan dari masing-masing perusahaan yang sangat berbeda bisa berdampak pada tingkat *turn over* karyawan yang tinggi karena merasa tidak nyaman bekerja. Seperti yang Anda lihat, tidak ada satupun aturan gaya pengelolaan yang efektif bagi setiap perusahaan. Anda ingin agar perusahaan berkembang, dan berkembang itu bisa berarti perubahan. Mungkin akan sulit bagi para karyawan untuk berubah pada kebudayaan yang baru, tapi hal ini bisa dilakukan. Perubahan tidak bisa dilakukan dalam semalam; namun beberapa langkah ini dapat memfasilitasi proses tersebut.

1. Komunikasi.

Berkomunikasi dengan para karyawan dan mendapatkan umpan balik dari permasalahan adalah langkah pertama yang harus diambil. Dengan demikian Anda dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul bagi para karyawan dan bagaimana harapan para karyawan untuk penangan dari masalah-masalah tersebut. Sangatlah penting untuk membiarkan karyawan mengetahui bahwa suaranya ikut diperhitungkan dan manajemen harus dapat memberi solusi yang bisa disesuaikan oleh para karyawan.

2. Identifikasi Masalah.

Setelah Anda mendengarkan permasalahan dari karyawan, Anda bisa mulai mendapatkan akar dari segala permasalahan. Pemimpin yang efektif meletakkan nilai yang tinggi dalam pemahaman dan menciptakan dasar untuk menyelesaikan masalah. Disinilah Anda dapat menanyakan pada para karyawan apa masalah yang sebenarnya, apa kemungkinan

solusinya, dan akhirnya apa solusi yang terbaik. Mungkin diperlukan beberapa pertemuan dengan semua orang di perusahaan. Kuncinya adalah keputusan bersama, perubahan sudah terjadi dan semua orang harus mengubah cara-cara yang biasa mereka lakukan.

3. **Melaksanakan perubahan.**

Setelah semua orang berbagi pikiran dan opini masing-masing, inilah saatnya bagi manajemen untuk menghasilkan sesuatu yang berdampak. Kode etik yang baru dan pernyataan misi harus dijabarkan. Hal ini akan mendorong para karyawan untuk bergerak mengacu pada tujuan bersama. Menggerakkan para karyawan untuk bekerja bersama dalam tim untuk berdiskusi dan memecahkan masalah melalui proses yang lengkap adalah jalan agar semua orang bisa saling menyesuaikan. Para karyawan akan mulai merasa bernilai dan dihargai, dan mulai mempercayai para rekan kerja mereka yang baru.

Hal ini hanyalah langkah awal untuk menciptakan sinergi di antara para karyawan. Ingatlah bahwa pemimpin yang baik menyadari pentingnya keterlibatan semua orang dan “rasa kepemilikan” dari resolusi yang sudah tercipta. Terus lanjutkan mencari umpan balik, saran dan masukan.
